

**A REVIEW OF THE ACCURACY OF DISEASE CODING FOR MENTAL
AND BEHAVIORAL DISORDERS IN DEVELOPING DISEASE TRENDS
AT RUMAH SAKIT ISLAM YOGYAKARTA PDHI IN 2025**

Laila Wan Azizah¹, Nita Budiyan², Syarah Mazaya Fitriana³

¹²³*Medical Records and Health Information Study Program. Department of
Midwifery, Polytechnic of the Ministry of Health Yogyakarta*

Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Mantrijeron, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa
Yogyakarta 55143

Email: lailawanwan1230@gmail.com, nitabudiyanita@gmail.com,
syarah.fitriana@poltekkesjogja.ac.id

ABSTRACT

Background: Coding is the process of converting diagnoses and medical procedures into a coded format. The accuracy of diagnostic codes is crucial in clinical data management, particularly in influencing data trends for the top 10 diseases. Preliminary study results at Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI from 56 samples of mental and behavioral health disorder diagnosis coding revealed 10 (18%) inaccurate codes. Therefore, this study aims to identify the coding workflow, accuracy rates, and top 10 disease trends in diagnoses of mental and behavioral health disorders.

Objective: To identify the coding process and review the accuracy of coding in diagnoses of mental and behavioral health disorders for the compilation of disease trends at the Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI for the period January–December 2025.

Methods: This study employed a descriptive qualitative method with a retrospective research design. The sample consisted of 92 outpatient medical records for cases of mental and behavioral health disorders. Data collection methods included interviews, observations, and document reviews.

Results: The coding process complies with applicable regulations, but the SOP is not yet fully aligned with current coding practices. The accuracy rate of diagnosis codes for mental and behavioral health disorders in outpatient medical records for the January–December 2025 period reached 77 (84%) accurate codes and 15 (16%) inaccurate codes. The most prevalent condition in the top 10 disease trends for mental and behavioral health disorders was Undifferentiated Schizophrenia.

Conclusion: The diagnosis coding process has followed applicable regulations, however, the coding SOPs used do not align with current coding practices and therefore require updates. The coding inaccuracies still found have the potential to affect data validity and cause the compilation of the top 10 disease trends to not fully represent the actual conditions.

Key words: Standard Operating Procedures, Coding, Mental and Behavioral Disorders, Disease Trends

TINJAUAN AKURASI KODEFIKASI PENYAKIT GANGGUAN KESEHATAN MENTAL DAN PERILAKU UNTUK PENYUSUNAN TREN PENYAKIT DI RUMAH SAKIT ISLAM YOGYAKARTA PDHI TAHUN 2025

Laila Wan Azizah¹, Nita Budiyanti², Syarah Mazaya Fitriana³

¹²³ Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Mantriijeron, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55143

Email: lailawanwan1230@gmail.com, nitabudiyanti.nita@gmail.com, syarah.fitriana@poltekkesjogja.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Pengodean adalah kegiatan yang mengubah diagnosis atau tindakan menjadi suatu bentuk kode. Ketepatan kode diagnosis penting dalam manajemen data klinis, salah satunya memengaruhi data tren 10 besar penyakit. Hasil studi pendahuluan, dari 56 sampel kodefikasi terdapat 10 (18%) kode tidak akurat. Oleh karena itu penelitian ini diharapkan dapat mengetahui alur pengodean, persentase keakuratan dan tren 10 besar penyakit pada diagnosa gangguan kesehatan mental dan perilaku.

Tujuan: Mengetahui alur pengodean dan meninjau akurasi kodefikasi pada diagnosis gangguan kesehatan mental dan perilaku sebagai penyusunan tren penyakit di Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI.

Metode: Kualitatif deskriptif dengan desain penelitian retrospektif. Sampel dalam penelitian adalah rekam medis rawat jalan pada kasus gangguan kesehatan mental dan perilaku sejumlah 92. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara untuk alur pengodean, observasi untuk mengetahui persentase keakuratan, dan studi dokumentasi untuk tren penyakit.

Hasil: Alur pengodean mengikuti regulasi yang berlaku, namun SOP belum sepenuhnya sesuai dengan praktik pengodean saat ini. Persentase keakuratan kode diagnosis gangguan kesehatan mental dan perilaku pada rekam medis rawat jalan periode Januari–Desember 2025 mencapai 77 (84%) kode akurat dan 15 (16%) kode tidak akurat. Penyakit terbanyak pada tren 10 besar adalah *Undifferentiated schizophrenia*.

Kesimpulan: Alur pengodean diagnosis telah mengikuti regulasi yang berlaku, namun SOP yang digunakan belum sesuai dengan praktik pengodean saat ini sehingga diperlukan pembaruan. Ketidakakuratan kode diagnosis yang masih ditemukan berpotensi memengaruhi validitas data dan menyebabkan penyusunan tren 10 besar penyakit tidak sepenuhnya mempresentasikan kondisi yang sebenarnya.

Kata Kunci: Standar Operasional Prosedur, Kodefikasi, Gangguan Mental dan Perilaku, Tren Penyakit.